



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

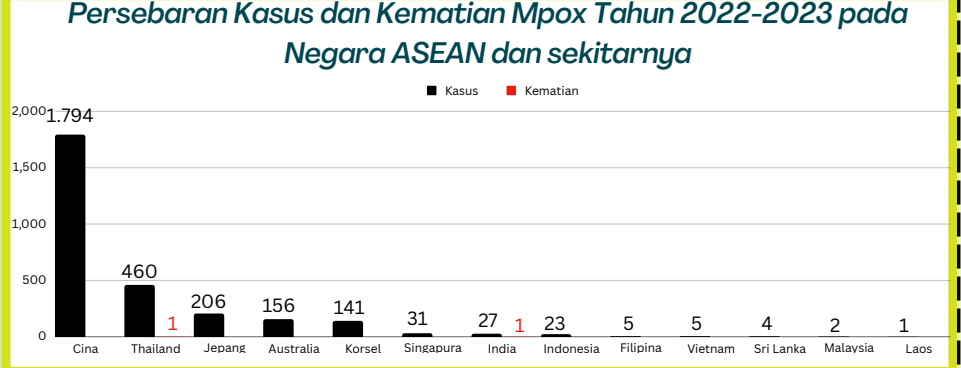
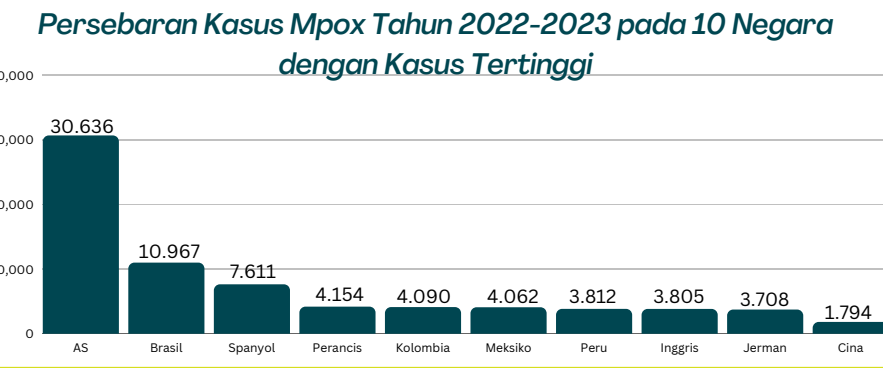


Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

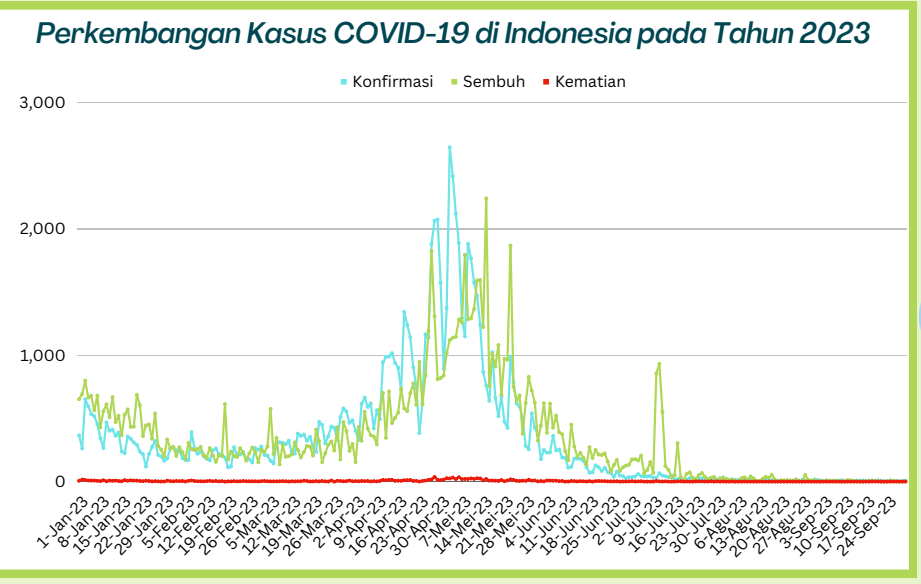
Minggu Epidemiologi ke-43 Tahun 2023

22-28 Oktober 2023

A Mpox



B COVID-19



Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 28 Oktober 2023 adalah 771.678.273 kasus konfirmasi dengan 6.976.967 kematian (CFR: 0,90%). Lima negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-43 tahun 2023, yaitu Rusia, Italia, Australia, Inggris, dan Republik Ceko.

Per 17 Agustus 2023, WHO menetapkan beberapa varian menjadi **VOI** yaitu **XBB 1.5, XBB 1.16, dan EG.5**

Situasi Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 28 Oktober 2023 sebanyak 6.813.790 kasus konfirmasi dengan 161.920 kematian (CFR: 2,38%) dan 6.646.967 sembuh yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Tiga provinsi yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-43 tahun 2023 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa timur, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, dan Banten.

Situasi Global

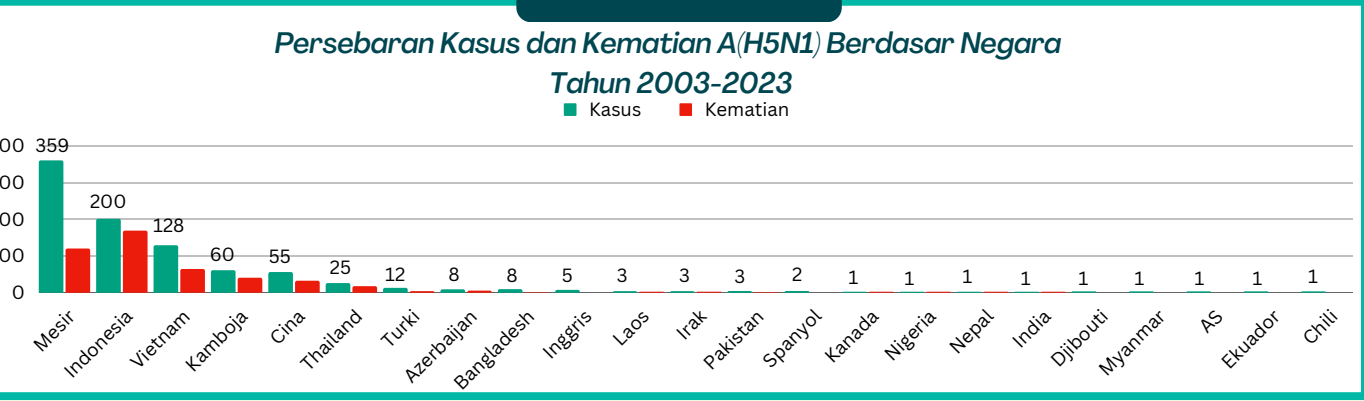
Kasus Mpox (Monkeypox) pada tahun 2022 ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022 dan dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Per tanggal 30 September 2023, sebanyak **91.123 kasus dengan 157 kematian (CFR: 0,17%),** dimana wilayah dengan penambahan laporan kasus terbanyak dalam 1 bulan terakhir adalah wilayah WHO Eropa (26,4%) dan wilayah WHO Pasifik Barat (45%)

Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia kembali melaporkan 1 kasus konfirmasi. Pada minggu ke-43, **Indonesia melaporkan penambahan 14 kasus konfirmasi,** sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 23 kasus konfirmasi yang tersebar di DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat.

C Avian Influenza

A (H5N1)



Situasi Global

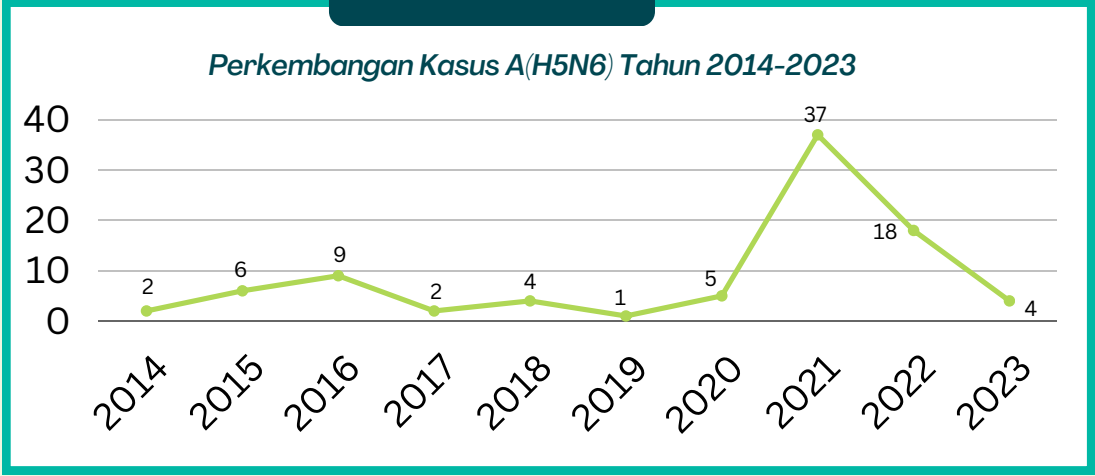
Tidak terdapat penambahan pelaporan kasus A(H5N1) pada minggu ini. Pada tahun 2023, telah dilaporkan sebanyak 10 kasus konfirmasi (4 kasus di Kamboja, 4 kasus di Inggris, 1 kasus di Cina, dan 1 kasus di Chili) dengan 3 kematian di Kamboja. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 880 kasus dengan 460 kasus kematian (CFR: 52,3%).

Pada minggu ini, dilaporkan adanya outbreak A(H5N1) pada unggas di Jepang.

Situasi Indonesia

Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia. Pada minggu ke-34 tahun 2023, dilaporkan 2 kasus suspek A(H5N1) di Kab. Solok, Sumatera Barat dengan hasil pemeriksaan laboratorium negatif.

A (H5N6)



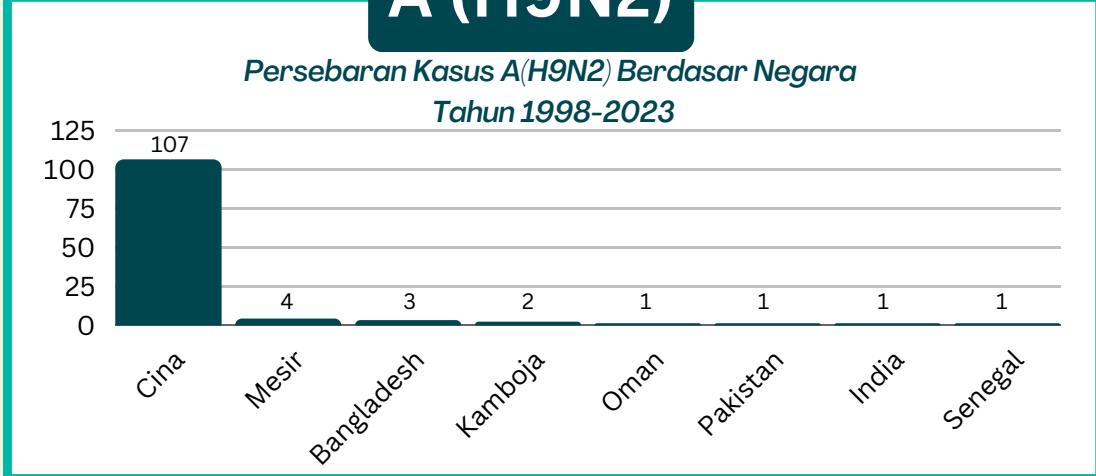
Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus A(H5N6) minggu ini. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-39 tahun 2023 dilaporkan sebanyak 88 kasus yang tersebar di Cina (87 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 34 kematian (CFR: 38,6%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

A (H9N2)



Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi A(H9N2) pada minggu ini. Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-38 tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 120 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,67%).

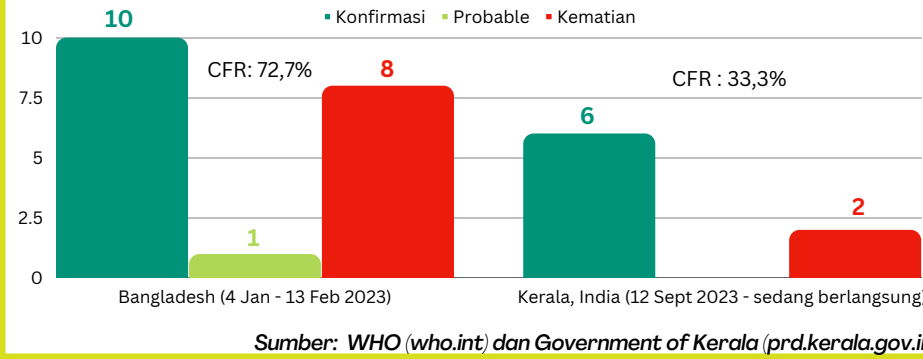
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

D Penyakit Virus Nipah



Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023



Situasi Global

Kerala, India, melaporkan *outbreak* Penyakit Virus Nipah pada 12 September 2023. Dari awal *outbreak* hingga 15 September 2023, telah dilaporkan sebanyak 6 kasus konfirmasi virus Nipah dengan 2 kematian (CFR: 33,3%), dan hingga 5 Oktober 2023, semua kontak erat telah selesai masa isolasi. Total terdapat 1288 kontak erat dengan 1180 sampel diuji. Sumber penularan kasus indeks belum diketahui. Namun, penularan kasus lain terjadi di keluarga dan rumah sakit.

Selain itu, Penyakit Virus Nipah juga pernah dilaporkan di **Bangladesh** sebanyak 10 kasus konfirmasi dan 1 kasus probable dengan 8 kematian. Sebanyak 10 kasus memiliki riwayat mengonsumsi jus getah kurma dan 1 kasus lainnya merupakan seorang dokter yang merawat kasus konfirmasi

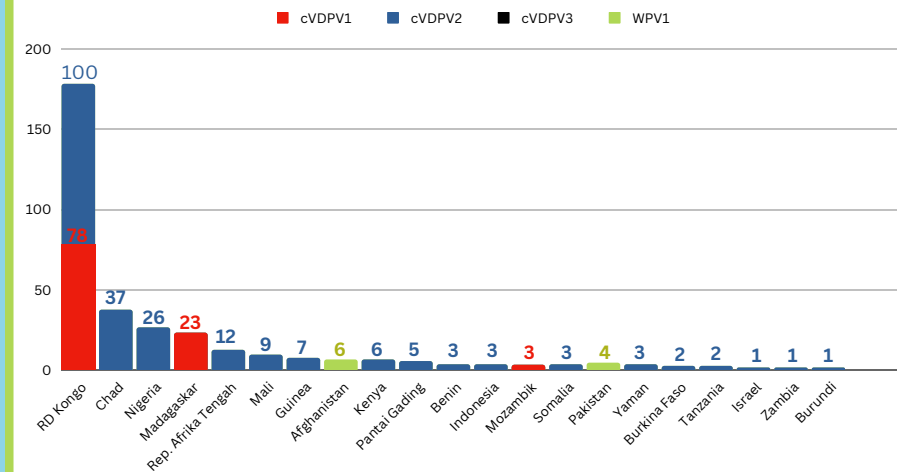
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

E Polio



Persebaran Kasus Polio Berdasar Negara dan Tipe Virus Tahun 2023



Situasi Global

Pada minggu ke-43 tahun 2023, terdapat penambahan pelaporan kasus polio tipe WPV1 di Pakistan (+1 kasus), tipe cVDPV1 di Madagaskar (+6 kasus) dan Rep. Demokratik Kongo (+ 2 kasus) serta tipe cVDPV2 di Kenya (+1 kasus) Sehingga total kasus Polio di tahun 2023 sebanyak 335 kasus (10 WPV1, 104 cVDPV1, dan 221 cVDPV2). Selain itu, dilaporkan juga sampel lingkungan positif tipe WPV1 di Pakistan, tipe cDVPV1 di Madagaskar, tipe CVDPV2 di Mesir dan Zimbabwe.

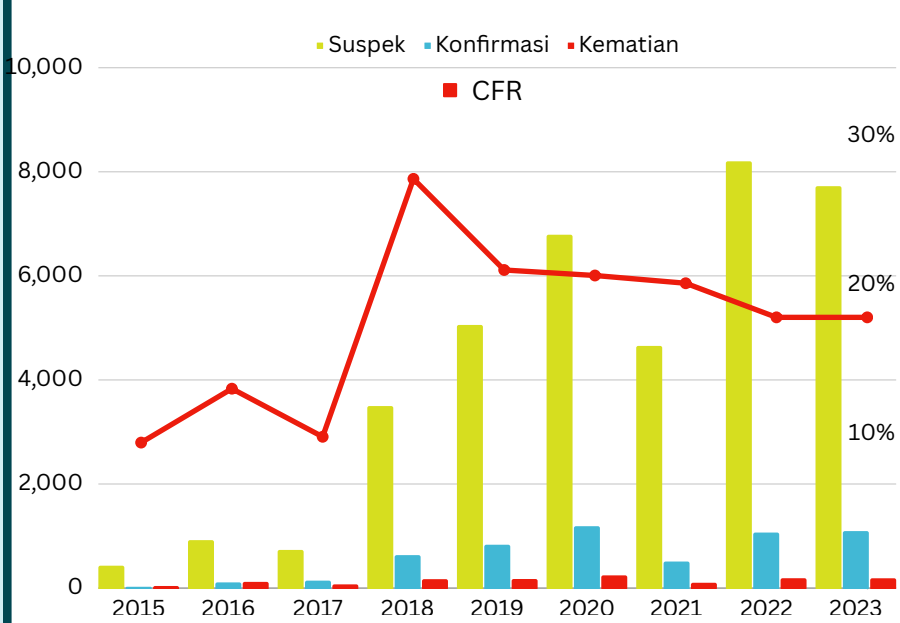
Situasi Indonesia

Pada minggu ini tidak ada penambahan kasus polio di Indonesia. Pada 14 Maret 2023, Indonesia melaporkan satu kasus tambahan polio (tipe cVDPV2) melalui surveilans AFP di Kab. Purwakarta, Provinsi Jawa Barat serta ditemukan cVDPV2 pada 7 anak sehat (tidak bergejala) di lingkungan sekitar kasus. Ini merupakan kasus polio pertama yang dilaporkan Provinsi Jawa Barat. Sehingga total kasus Polio tipe cVDPV2 di Indonesia sebanyak 4 kasus (1 kasus di Provinsi Jawa Barat dan 3 kasus di Provinsi Aceh) serta total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 11 anak (7 anak di Provinsi Jawa Barat dan 4 anak di Provinsi Aceh).

F Demam Lassa



Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2023



Situasi Global

Terdapat penambahan kasus Demam Lassa pada minggu ke-41 sebanyak 103 kasus. Jumlah total kasus konfirmasi Demam Lassa pada tahun 2023 di Nigeria sebanyak 7.724 kasus suspek, 9 kasus probable, 1.095 kasus konfirmasi dengan 188 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 17,17%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (total 89 kasus dan 24 kematian per minggu ke-34), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian).

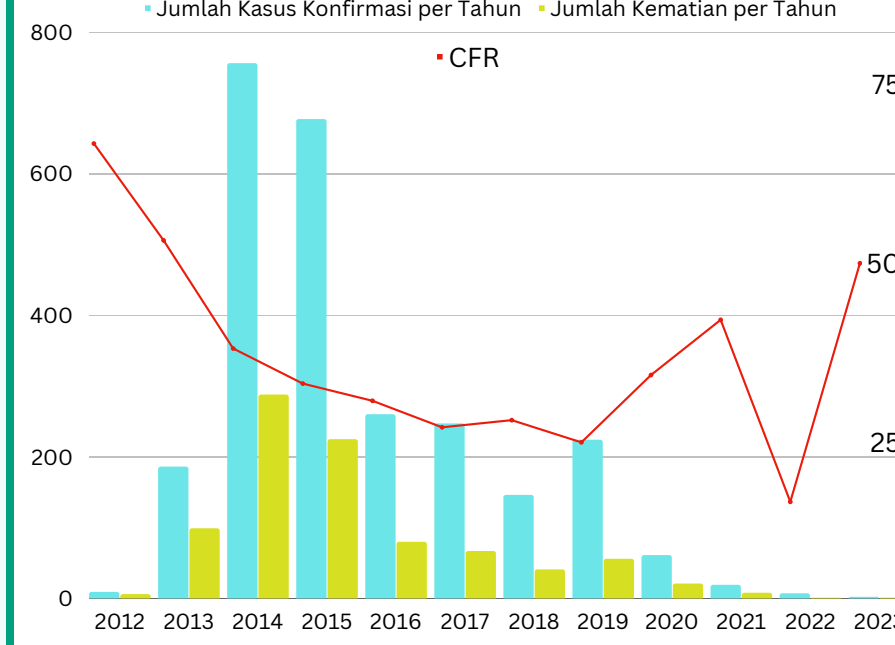
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

G MERS



Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2023



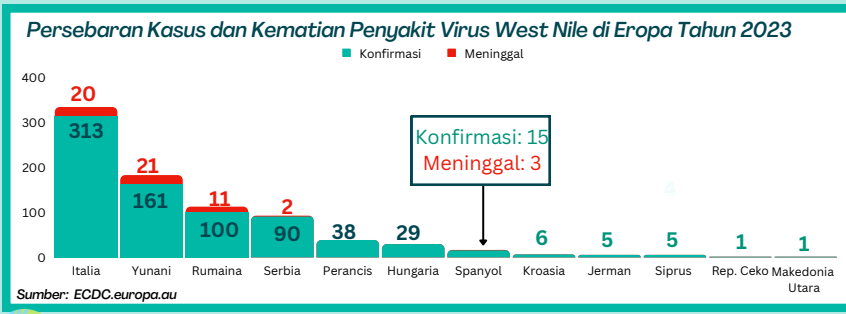
Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus pada minggu ini. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga pada Juli 2023 sebanyak 2.605 kasus konfirmasi dengan 937 kematian (CFR: 36%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.196 kasus konfirmasi dengan 856 kematian (CFR: 39%),

Situasi Indonesia

Pada minggu ini tidak terdapat penambahan kasus suspek MERS di Indonesia. **Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.** Sejak tahun 2013-2023, terdapat 581 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 574 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

H Virus West Nile



Situasi Indonesia
Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.

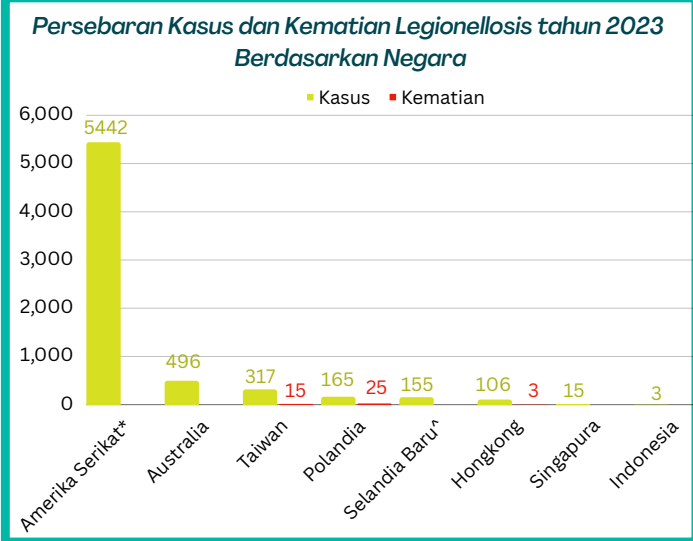
Situasi Global
Pada minggu 43, terdapat penambahan 14 kasus konfirmasi dan 3 kematian pada beberapa negara di Eropa. Negara tersebut antara lain Romania (+8 kasus dan +1 kematian), Jerman (+1 kasus), Perancis (+3 kasus), Republik Ceko (+1 kasus), Spanyol (+1 kasus dan +1 kematian), Yunani (+1 kematian) dan Serbia (+1 kasus). Sehingga total kasus penyakit virus West Nile yang dilaporkan di Eropa tahun 2023 ialah sebanyak 764 kasus dengan 58 kematian yang dilaporkan dari 12 negara Eropa. Selain itu juga dilaporkan 128 outbreak kuda dan 231 outbreak di burung. Selain itu, terdapat penambahan kasus penyakit virus West Nile di Amerika Serikat sebanyak 2 kasus sehingga total kasus penyakit virus West Nile di Amerika Serikat sebanyak 2.076 kasus.

I Legionellosis



Situasi Global
Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis pada minggu 43, yaitu Australia (+19 kasus), Taiwan (+4 kasus), Hongkong (+3 kasus), dan Singapura (+2 kasus). Selain itu, dilaporkan juga penambahan kasus di Amerika Serikat (+173 kasus) pada minggu-42.

Situasi Indonesia
Pada minggu ke-40 tahun 2023 dilaporkan 1 kasus suspek Legionellosis di Kota Bandung yang ditemukan melalui surveilans sentinel. Sehingga total kasus suspek Legionellosis di Indonesia hingga saat ini yaitu 45 kasus suspek (23 kasus suspek di Jawa Barat dan 22 kasus suspek di Bali). Melalui surveilans sentinel tersebut, telah dilaporkan sebanyak 3 kasus konfirmasi Legionellosis di Kota Bandung, Jawa Barat pada tahun 2023.



Sumber: CDC (wonder.cdc.gov), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), ESR New Zealand (esr.cri.nz), CHP HK (chp.gov.hk), MOH Singapura (moh.gov.sg), DOH Minnesota (health.state.mn.us)

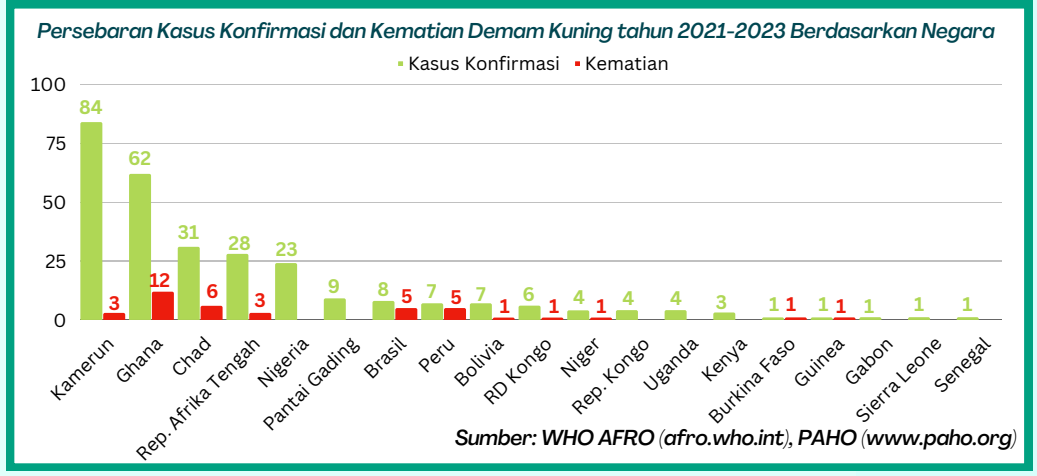
Keterangan: * per minggu 42, ^ per minggu 41

L Penyakit Emerging Lainnya

- !UPDATE! Listeriosis:** Pada minggu ke-43, terdapat penambahan kasus di Taiwan (+5 kasus) sehingga total kasus tahun 2023 di Taiwan sebanyak 162 kasus dengan 11 kematian. Selain itu, juga terdapat penambahan pada minggu ke-42 di Amerika Serikat (+12 kasus) sehingga total kasus di Amerika Serikat sebanyak 549 pada tahun 2023.
- !UPDATE! Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF):** Pakistan melaporkan penambahan kasus konfirmasi pada periode minggu ke-36 hingga minggu ke-41 sebanyak 21 kasus.
- Penyakit virus Hanta:** pada minggu ke-41 Chili melaporkan penambahan 2 kasus Hantavirus with cardiopulmonary syndrome (HCPS). Sehingga, total kasus di Chili sebanyak 36 kasus pada tahun 2023.
- Demam Rift Valley:** Dari minggu ke-1 hingga minggu ke-36 Uganda melaporkan 181 kasus suspek dengan 53 kasus konfirmasi dan 13 kematian (CFR: 7,2%)

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NINDSS (nindss.health.gov.au), CDC (wonder.cdc.gov/nindss); WHO EMRO (emro.who.int), NIH Pakistan (nih.org.pk), GOV HK (info.gov.hk), WHO AFRO (afro.who.int)

J Demam Kuning



Situasi Global
Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini. **Pada minggu ke-39 tahun 2023, Uganda mengumumkan closed event demam kuning.** Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 16 negara di WHO Regional Afrika dan 3 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2023 sebanyak 286 kasus konfirmasi dengan 39 kematian (CFR: 13,64%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

K Meningitis Meningokokus



Situasi Global
Pada minggu ke-43, Australia melaporkan penambahan 4 kasus. Sedangkan pada minggu ke-42, Amerika Serikat melaporkan penambahan 5 kasus. Total kasus meningitis meningokokus yang dilaporkan pada tahun 2023 sebanyak 6.584 dengan 570 kasus konfirmasi dan 423 kematian (CFR dari total kasus: 6,42%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia.

Data Kasus Meningitis Meningokokus di Beberapa Negara pada Tahun 2023

Negara	Kasus	Konfirmasi	Kematian
Nigeria	2.765	303	190
Niger	1.883	261	120
RD Kongo	1.462	ND	111
Amerika Serikat	298	ND	ND
Australia	118	ND	ND
Selandia Baru	49	ND	ND
Taiwan	3	3	0
Singapura	3	ND	ND
Italia	1	1	1
Hongkong	1	1	0
Norwegia	1	1	1
Total	6.584	570	420

Sumber: WHO AFRO, IHR, CDC (wonder.cdc.gov), ESR New Zealand (esr.cri.nz), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), MOH Singapore (moh.gov.sg)

Keterangan: ND (No Data), **Bold** (Updated)